

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena atau permasalahan dalam konteks yang mendalam dan menyeluruh. Metode ini lebih menekankan pada pengumpulan data berupa deskripsi naratif dan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam data tersebut. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti fenomena sosial yang kompleks, dengan fokus pada penggambaran fenomena secara mendalam melalui data yang berupa kata-kata. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan perspektif individu dalam konteks sosial yang alami. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, bukan pada pengujian hipotesis atau generalisasi.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di aplikasi X. Pada tahun 2022 Elon Musk mengakuisisi Twitter seharga \$44 miliar dan mengganti Twitter dengan identitas baru yaitu X. Berbeda dengan Twitter, X diharapkan akan menjadi aplikasi super untuk perpesanan, perbankan, belanja, dan masih banyak lagi. Sebelum berubah nama, Twitter adalah *microblogdaring* atau

layanan jejaring sosial berbasis teks hingga 140 karakter. Twitter didirikan oleh Jack Dorsey pada tahun 2006, lalu menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet. Slogan Twitter pada saat itu adalah *“Twitter is a service for friends, family, and co-workers to communicate and stay connected through the exchange of quick, frequent answers to one simple question : What are you doing?”*, isi dari cuitan mereka bukan hanya sekedar tentang apa yang mereka lakukan dan rasakan melainkan berisi juga diskusi atau pembahasan mengenai sesuatu dengan cara saling mengomentari cuitan orang lain atau teman *follower* (pengikut).

Menurut RealWriteWeb.com, Indonesia adalah negara yang begitu pesat perkembangan penggunaan *twitter*nya dengan menduduki peringkat enam dengan menyumbang 2,34% total pengguna *twitter* di seluruh dunia dan terbesar di Asia, maka tak heran jika Jakarta dijuluki sebagai ibukota *twitter* asia pasifik.

Pasca perubahan nama aplikasi dan logo kini aplikasi X menambah opsi unggahan yang semakin banyak, tidak hanya teks saat ini X dapat mengunggah konten berupa gambar, suara, video, dan meme dalam format .gif. Pergantian nama aplikasi tersebut mempengaruhi penyebutan yang semula tweet akan menjadi emit X.

Gambar 3.1. logo twitter sejak 2012



Sumber: wikipedia bahasa indonesia.

Gambar 3.2. logo X saat ini



Sumber: CNN Indonesia

Selain fitur utama yang sudah ada sejak twitter baru dirilis antara lain, *tweet*, *follow*, *followers*, *unfollowing*, *hashtag*, *username*, *retweet*, *trending topics*, URL yang dipersingkat, tiga mode tampilan, dan yang paling akhir adalah fitur *swipe*. Kini terdapat fitur terbaru X yang sebelumnya tidak ada pada aplikasi twitter.

2) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan terhitung sejak bulan Desember 2023 hingga April 2024.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah penggemar Seventeen atau yang bisa disebut dengan Carat yang memanfaatkan media sosial X sebagai wadah terkait perkembangan informasi terbaru Seventeen dan juga membentuk suatu perkumpulan antar Carat yang ingin bertemu atau mengenal satu sama lain. Untuk sampel yang akan diambil adalah para informan yang memiliki informasi terkait polemik lirik lagu Seventeen “SOS”. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 3 orang yang merupakan penggemar Seventeen baru maupun lama yang ikut andil bercuit di X mengenai polemik tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu Seventeen “SOS” dan cuitan penggemar Seventeen yang ikut beropini pada polemik tersebut, ada juga data sekunder dalam penelitian ini berupa tinjauan-tinjauan pustaka yang mendukung teori dan informasi lain yang mendukung analisis data. Selain itu, penelitian ini juga mengambil data dengan metode etnografi digital. Etnografi digital adalah penelitian etnografi tentang kebudayaan yang termediasi secara digital (digitally-

mediated cultures) melalui penggunaan teknologi digital (Hudayana et al. 2019). Etnografi digital menggambarkan pendekatan penelitian etnografi dalam dunia modern. Metode ini mendorong peneliti untuk merefleksikan bagaimana seseorang hidup dan belajar pada lingkungan digital, material, dan sensorik (Kristiyono and Ida 2019). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti:

- Wawancara

Teknik ini digunakan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain : peneliti dapat mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menjawab pertanyaan dengan benar, dan informasi lebih siap diperiksa keabsahannya.

- Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat interaksi antar penggemar Seventeen yang beropini tentang polemik lirik lagu “SOS” ini.

- Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis/non-tertulis dengan aspek-aspek yang diteliti. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data.

3.5. Analisis Data

Analisis data sebagai proses pengolahan dan pemahaman data yang telah dikumpulkan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang

berarti dan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan dalam data yang relevan, yang kemudian digunakan untuk membuat interpretasi dan kesimpulan (Moleong, 2017). Jenis-jenis analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu ada 3: analisis tematik (thematic analysis) fokus pada pencarian dan pengelompokan tema-tema yang muncul dari data, analisis konten (content analysis) menilai frekuensi atau keberadaan elemen-elemen tertentu dalam data, sering digunakan dalam analisis teks atau dokumen, dan yang terakhir adalah fenomenologi, menganalisis data untuk memahami pengalaman hidup individu dalam konteks tertentu.

3.6. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab dua terdiri dari tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab tiga membahas metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat membahas tentang bagaimana gambaran umum polemik lagu “SOS” ini muncul, awal mula munculnya seperti apa, faktor apa yang mempengaruhi polemik ini muncul, serta dampak ke penggemar Seventeen setelah munculnya polemik ini.

5. BAB V SIMPULAN

Bab lima yang merupakan penutup berisikan kesimpulan dan saran.

